

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasional analitik. Observasional adalah penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengamatan saja tanpa memberikan intervensi pada subyek penelitian. Sedangkan analitik adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antarvariabel kemudian menganalisis data yang didapat. Jenis desain penelitian observasional analitik yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *cross sectional*, yaitu penelitian yang dilakukan secara observasi atau mengukur variabel pada satu saat tertentu atau dapat diartikan dengan mengobservasi subyek penelitian hanya satu kali dan pengukuran variabelnya dilakukan pada saat pemeriksaan tersebut. Serta peneliti menggunakan penelitian *cross sectional* karena ingin mengetahui hubungan antara faktor risiko dengan penyakit atau efek yang ditimbulkan serta pengukuran terhadap variabel bebas dan variabel terikat akan dilakukan sekali dan dalam waktu yang bersamaan (Sudigdo & Sofyan, 2008).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel kuantitatif pada umumnya dilakukan secara

random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono dalam Ibrahim, 2012).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi: anggota keluarga mahasiswa Klaten Surabaya angkatan 2013-2015.

2. Sampel:

Jumlah sampel dihitung melalui rumus berikut (Slovin, 1960):

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikansi (0,05) atau presisi (95%)

$$n = \frac{103}{1+103(0,05^2)} = 81,9$$

Sehingga dari perhitungan tersebut didapatkan hasil 81,9 yang dibulatkan menjadi 82 sampel penelitian.

3. Kriteria Inklusi Subyek Penelitian:

a. Mahasiswa yang merupakan anggota dari keluarga mahasiswa Klaten Surabaya angkatan 2013-2015.

- b. Anggota aktif keluarga mahasiswa Klaten Surabaya angkatan 2013-2015.
 - c. Anggota aktif keluarga mahasiswa Klaten Surabaya yang bersedia untuk mengisi kuesioner.
4. Kriteria Eksklusi Subyek Penelitian:
- a. Anggota keluarga mahasiswa Klaten Surabaya yang mengisi kuesioner tidak lengkap.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian: *Basecamp* Keluarga Mahasiswa Klaten Surabaya, Klaten, Jawa Tengah.
2. Waktu Penelitian: 8 bulan yaitu bulan Juni 2016-Februari 2017.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel
 - a. Variabel bebas: perilaku merokok.
 - b. Variabel terikat: kejadian insomnia.
2. Definisi Operasional
 - a. Perilaku merokok.

Perilaku merokok adalah aktivitas membakar tembakau, kemudian menghisap dan menghembuskannya keluar dan dapat menimbulkan asap yang dapat terhisap oleh orang-orang di sekitarnya serta dapat menimbulkan dampak buruk baik bagi si

perokok itu sendiri maupun orang-orang disekitarnya yang diukur tingkat intensitasnya melalui jumlah rokok yang dihisap yaitu 1-10 batang per hari merupakan perokok ringan, 11-20 batang rokok per hari adalah perokok sedang, dan lebih dari 20 adalah perokok berat.

b. Kejadian insomnia.

Insomnia adalah gangguan tidur dalam memulai, mempertahankan, dan sulit tidur kembali yang diukur dengan skala nominal melalui kuesioner KSPBJ-IRS (Kelompok Studi Psikiatri Biologi Jakarta-*Insomnia Rating Scale*). Jika total skor KSPBJ-IRS lebih dari 10 maka subyek penelitian mengalami insomnia. Namun jika kurang dari 10 maka tidak insomnia.

c. Anggota keluarga mahasiswa Klaten Surabaya adalah suatu komunitas mahasiswa yang merupakan akumulasi mahasiswa yang berdomisili asli Klaten tetapi mengenyam pendidikan perkuliahan di regio Surabaya, Jawa Timur seperti ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember), UNAIR (Universitas Airlangga), dan UNESA (Universitas Negeri Surabaya).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang akan digunakan adalah KSPBJ-IRS (Kelompok Studi Psikiatri Biologi Jakarta-*Insomnia Rating Scale*).

1. KSPBJ-IRS (Kelompok Studi Psikiatri Biologi Jakarta-*Insomnia Rating Scale*)

Kuesioner KSPBJ-IRS adalah kuesioner yang digunakan untuk mengukur insomnia secara terperinci, seperti masalah gangguan masuk tidur, lamanya tidur, kualitas tidur, serta kualitas setelah bangun tidur. KSPBJ-IRS terdiri dari 8 item dengan interpretasi skala yang berbeda tiap itemnya. Berdasarkan hasil pengukuran yang telah dilakukan oleh KSPBJ-IRS, interpretasi total skor secara keseluruhan yang dihasilkan dari jawaban subyek penelitian adalah sebagai berikut (Noviani, 2008):

- a. Total skor ≥ 10 : insomnia
- b. Total skor < 10 : tidak insomnia

F. Cara Pengumpulan Data

- a. Sebelum penelitian dilaksanakan, survei awal dilakukan untuk mengetahui dan mendata jumlah anggota keluarga mahasiswa Klaten Surabaya.
- b. Peneliti menghitung sampel menurut Slovin (1960) dan didapatkan jumlah sampel sebesar 82 orang.
- c. Kemudian setelah sampel penelitian ditentukan dan didapatkan, penelitian dinyatakan dimulai. Peneliti mulai menyebarkan kuesioner pada subyek penelitian dimana di dalam kuesioner tersebut sudah terdapat *informed consent* untuk ditandatangani oleh subyek penelitian.

- d. Penelitian dinyatakan berakhir bila seluruh sampel telah mengisi kuesioner yang telah dibagikan.
- e. Hasil kuesioner KSPBJ-IRS kemudian akan dikumpulkan, dinilai, dan dilakukan pengolahan data, sehingga diperoleh hasil penelitian.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. KSPBJ-IRS (Kelompok Studi Psikiatri Biologi Jakarta-*Insomnia Rating Scale*)

Penelitian yang dilakukan oleh Noviani mahasiswi fakultas psikologi Universitas Indonesia yang juga menilai skor insomnia dengan menggunakan kuesioner KSPBJ-IRS, ia menyebarkan 30 kuesioner dengan mencari 15 orang yang memang mengalami insomnia dan 15 orang yang tidak mengalami gangguan tidur untuk menilai validitas dan reliabilitas KSPBJ-IRS. Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa orang yang mengalami insomnia mencapai interval skor 11-19. Sedangkan pada orang yang tidak mengalami gangguan tidur interval skor yang didapat berkisar 4-9. Hal tersebut sesuai dengan nilai yang telah ditetapkan oleh KSPBJ-IRS bahwa orang yang memiliki skor >10 maka mengalami insomnia dan <10 tidak mengalami insomnia, sehingga menurut uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan oleh Noviani tersebut dapat dikatakan bahwa kuesioner KSPBJ-IRS valid dan reliabel untuk menilai insomnia (Noviani, 2008).

H. Analisa Data

- a. Data yang didapat dari penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui pengisian kuesioner dan akan dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 16.0 untuk *Windows*.
- b. Uji hipotesis yang digunakan dalam penarikan kesimpulan akhir adalah uji korelasi *chi_square* untuk menilai hubungan antarduavariabel yang berskala nominal.

I. Etik Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan prinsip etika penelitian yaitu *informed consent* dengan memberi penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian serta meminta subyek untuk mengisi kuesioner secara sukarela dengan memberi tanda tangan di lembar persetujuan responden jika bersedia, menjaga dan menjamin kerahasiaan subyek dengan tidak mencantumkan nama dan data diri subyek pada hasil penelitian, tidak membahayakan subyek, serta perlakuan adil terhadap seluruh subyek.